

PENGEMBANGAN APLIKASI MANAJEMEN DATA ASET BERBASIS WEB STUDI KASUS PT CAREFAST

Reza Pratama¹, Anita Ratnasari²

^{1,2}) Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Dian Nusantara

Corresponding author

E-mail: anita.ratnasari@undira.ac.id¹



Diterima : 01-08-2025
Direvisi : 05-09-2025
Dipublikasi : 20-10-2025

Abstrak: Sistem yang dikembangkan mencakup beberapa fitur utama seperti manajemen data barang, pengajuan barang keluar, pengembalian barang, serta pencatatan aktivitas pengguna. Proses pengembangan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan database dan antarmuka, implementasi menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP dan MySQL. Dengan adanya sistem ini, divisi MCC dapat memantau aset secara real-time dan lebih terstruktur, serta meminimalisasi kesalahan dalam proses administrasi. Kerja praktik ini juga menjadi media pembelajaran langsung dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama studi, serta mengenalkan lingkungan kerja yang sesungguhnya. Diharapkan sistem ini dapat terus dikembangkan dan digunakan secara konsisten oleh pihak perusahaan.

Abstrak: The developed system includes several key features such as inventory data management, outgoing goods submission, returns, and user activity recording. The development process began with needs analysis, database and interface design, and implementation using HTML, PHP, and MySQL programming languages. With this system, the MCC division can monitor assets in real-time and in a more structured manner, while minimizing errors in the administrative process. This internship also serves as a direct learning medium in applying the knowledge gained during the study and introducing a real work environment. It is hoped that this system can continue to be developed and used consistently by the company.

Kata Kunci: kerja praktek, sistem informasi, pengelolaan aset, web

PENDAHULUAN

Dalam dunia kerja saat ini, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kondisi nyata. Salah satu cara yang efektif untuk menjembatani antara dunia akademik dan industri adalah melalui program kerja praktek. Program ini memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam lingkungan kerja profesional dan memahami alur kerja yang sesungguhnya.

PT Carefast menjadi salah satu perusahaan yang relevan untuk dijadikan tempat pelaksanaan kerja praktek. Perusahaan ini memiliki struktur organisasi yang rapi, sistem kerja yang profesional, serta cakupan layanan yang luas, termasuk operasionalnya di gedung Millenium Centennial Center. PT Carefast bergerak di bidang jasa kebersihan dan pengelolaan properti, dengan berbagai divisi seperti *gondola*, *gardener*, *receptionist*, *cleaning*, *pest control*, dan *housekeeping*.

Khusus di divisi MCC, kegiatan operasional berlangsung cukup kompleks dan melibatkan banyak aset yang tersebar di berbagai titik. Kondisi ini menuntut adanya sistem yang mampu memantau dan mengelola data aset secara efektif. Oleh karena itu, topik kerja praktek yang diangkat adalah pengembangan aplikasi berbasis web untuk membantu proses monitoring aset. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengelolaan aset menjadi lebih efisien, akurat dan terdokumentasi dengan baik dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Tujuan dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah untuk memberikan pengalaman langsung dalam memahami proses kerja di lapangan, khususnya di lingkungan perusahaan penyedia jasa kebersihan seperti PT Carefast. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya diharapkan mengamati, tetapi juga terlibat aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, salah satunya dengan mengembangkan aplikasi berbasis web untuk manajemen data aset. Aplikasi tersebut dirancang untuk membantu tim operasional dalam mencatat, memantau, dan mengelola data aset yang digunakan oleh masing-masing divisi secara lebih efisien. Selain pengembangan sistem, kerja praktek ini juga bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir logis, memperdalam keterampilan teknis seperti perancangan sistem dan pengolahan basis data, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama di lingkungan profesional.

KAJIAN PUSTAKA

- **Chief Housekeeping**

Chief Housekeeping merupakan penanggung jawab utama di lokasi kerja Millenium Centennial Center. Posisi ini memegang kendali atas seluruh pelaksanaan operasional harian, mulai dari kebersihan, pengelolaan tenaga kerja, hingga pemeliharaan alat kerja. Chief Housekeeping menjadi penghubung langsung antara tim lapangan dengan pihak building management serta memastikan bahwa seluruh layanan berjalan sesuai dengan standar kerja perusahaan dan permintaan klien.

- **Direktur Operasional**

Direktur Operasional memiliki peran strategis dalam pengawasan sejumlah site yang berada di bawah naungan PT Carefast. Meskipun tidak selalu terlibat langsung dalam kegiatan operasional harian di lapangan, Direktur Operasional memantau hasil kerja, memberikan arahan jangka panjang, serta memastikan setiap cabang atau lokasi kerja menjalankan sistem dan kebijakan yang sejalan dengan visi perusahaan.

- **Operations Manager**

Operations Manager bertugas untuk mengawasi langsung pelaksanaan layanan dari sisi manajemen internal perusahaan. Tugasnya mendampingi Chief Housekeeping dalam memastikan kegiatan operasional berjalan lancar, melakukan inspeksi rutin dan menangani kendala yang mungkin muncul selama proses kerja berlangsung.

- **Chief Housekeeping**

Chief Housekeeping merupakan penanggung jawab utama di lokasi kerja Millenium Centennial Center. Posisi ini memegang kendali atas seluruh pelaksanaan operasional harian, mulai dari kebersihan, pengelolaan tenaga kerja, hingga pemeliharaan alat kerja. Chief Housekeeping menjadi penghubung langsung antara tim lapangan dengan pihak building management serta memastikan bahwa seluruh layanan berjalan sesuai dengan standar kerja perusahaan dan permintaan klien.

- **Direktur Operasional**

Direktur Operasional memiliki peran strategis dalam pengawasan sejumlah site yang berada di bawah naungan PT Carefast. Meskipun tidak selalu terlibat langsung dalam kegiatan operasional harian di lapangan, Direktur Operasional memantau hasil kerja,

memberikan arahan jangka panjang, serta memastikan setiap cabang atau lokasi kerja menjalankan sistem dan kebijakan yang sejalan dengan visi perusahaan.

- **Operations Manager**

Operations Manager bertugas untuk mengawasi langsung pelaksanaan layanan dari sisi manajemen internal perusahaan. Tugasnya mendampingi Chief Housekeeping dalam memastikan kegiatan operasional berjalan lancar, melakukan inspeksi rutin dan menangani kendala yang mungkin muncul selama proses kerja berlangsung.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang diambil dalam menyelesaikan tugas selama pelaksanaan kerja praktek di PT Carefast, merupakan bagian penting dalam menjamin kelancaran proses kerja serta keberhasilan pengembangan sistem yang menjadi fokus utama. Dengan mengikuti tahapan kerja yang terstruktur, setiap kegiatan dapat dijalankan secara sistematis dan efisien, mengurangi potensi kesalahan, serta memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan lapangan. Berikut ini merupakan metode-metode yang diambil dalam menyelesaikan tugas pengembangan sistem informasi pengelolaan aset berbasis web:

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Metode awal dilakukan dengan melakukan diskusi bersama pembimbing lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang ada dalam pengelolaan data aset. Dari diskusi tersebut diperoleh gambaran umum mengenai fitur apa saja yang dibutuhkan serta proses yang berjalan di lapangan.

2. Perencanaan dan Penjadwalan Kegiatan

Setelah kebutuhan diketahui, kemudian menyusun rencana kerja yang terdiri dari jadwal mingguan dan tahapan kegiatan pengembangan. Penjadwalan ini mencakup estimasi waktu pengerjaan per tahap, dari perancangan sistem hingga pengujian, agar pekerjaan lebih terarah dan dapat dipantau kemajuannya.

3. Pengumpulan Informasi dan Studi Referensi

Melakukan pencarian referensi mengenai sistem manajemen aset, serta mempelajari teknologi yang akan digunakan seperti PHP, MySQL & Bootstrap. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa teknologi yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sistem.

4. Perancangan Sistem (ERD, Use Case dan Wireframe)

Memulai merancang struktur database dalam bentuk ERD, membuat activity diagram untuk menggambarkan alur sistem, serta menyusun wireframe untuk tampilan antarmuka. Perancangan ini menjadi pondasi utama sebelum masuk ke tahap implementasi.

5. Implementasi Sistem

Mengembangkan sistem sesuai dengan rancangan sebelumnya. Proses coding dilakukan secara bertahap, dimulai dari modul login, pengelolaan data barang, pengajuan barang keluar dan pengembalian, hingga pembuatan laporan. Setiap fitur diuji coba secara lokal untuk memastikan fungsionalitas berjalan baik.

6. Uji Coba Sistem

Setelah fitur-fitur utama selesai diimplementasikan, dilakukan pengujian terhadap sistem secara keseluruhan. Pengujian mencakup uji input data, validasi dan alur proses.

7. Perbaikan dan Penyesuaian

Berdasarkan hasil pengujian, dilakukan beberapa perbaikan terhadap sistem, termasuk penyesuaian alur kerja, tampilan antarmuka, serta penyempurnaan fitur. Proses ini dilakukan agar sistem benar-benar siap digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tantangan yang Dihadapi

Selama menjalani kerja praktek di PT Carefast tentu saja tidak semua proses berjalan mulus. Ada beberapa tantangan yang saya hadapi, baik dari sisi teknis, pengelolaan waktu, maupun keterbatasan sumber daya. Namun, setiap tantangan tersebut justru memberikan saya banyak pelajaran baru dalam menyelesaikan pekerjaan secara mandiri dan bertanggung jawab. Berikut ini beberapa tantangan utama yang saya alami selama pelaksanaan kerja praktek:

- **Kendala Teknis saat Pengembangan Sistem**

Beberapa error muncul saat proses coding, terutama ketika menghubungkan input form ke database dan menampilkan data. Untuk mengatasi hal ini, melakukan debugging manual, membaca dokumentasi, dan mencari solusi melalui forum online.

- **Manajemen Waktu**

Membagi waktu antara pengerjaan sistem dan penulisan laporan cukup menantang. Kemudian disiasati dengan membuat jadwal harian dan membagi tugas menjadi bagian kecil agar lebih mudah dikelola.

- **Penyesuaian**

Beberapa fitur awal perlu disesuaikan kembali berdasarkan masukan dari pengguna. Tantangannya adalah memahami kebutuhan user secara langsung dan cepat menyesuaikan sistem yang sudah dibuat.

B. Hasil yang Dicapai

- **Deskripsi Hasil Pekerjaan**

Selama kerja praktek di PT Carefast MCC, telah berhasil dalam menyelesaikan pengembangan sebuah sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan aset. Sistem ini mencakup beberapa fitur utama seperti pencatatan barang, pengajuan barang keluar, pengembalian barang, serta riwayat aktivitas pengguna. Sistem sudah dapat dijalankan secara lokal dan telah diuji mandiri.

- **Evaluasi dan Dampak**

Dari hasil yang dicapai, sistem ini dinilai cukup membantu divisi MCC dalam mencatat dan memantau pergerakan aset dengan lebih rapi dan terstruktur. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini menjadi lebih efisien dan terdokumentasi dengan baik. Beberapa staf juga telah mencoba sistem ini dan memberikan respon positif, terutama dalam hal kemudahan penggunaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kerja praktek yang dilaksanakan di PT Carefast telah memberikan pengalaman langsung yang sangat berarti dalam pengembangan sistem informasi dan penerapannya di lingkungan kerja nyata. Seluruh proses, mulai dari perencanaan hingga implementasi sistem, menjadi sarana pembelajaran yang memperkuat pemahaman terhadap penerapan ilmu di bidang teknologi informasi.

Melalui kegiatan ini, wawasan mengenai alur kerja industri, kebutuhan pengguna sistem, serta tantangan dalam pengembangan perangkat lunak dapat dipahami secara lebih mendalam.

Selain itu, keterampilan teknis dan non-teknis yang diperoleh selama pelaksanaan kerja praktik diharapkan dapat menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan di dunia kerja ke depan.

Berdasarkan pelaksanaan kerja praktik yang telah dilakukan, berikut beberapa saran konstruktif yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan untuk mendukung peningkatan efisiensi dan pengembangan berkelanjutan:

1. Pengembangan Sistem Secara Bertahap. Menyusun rencana pengembangan sistem lebih lanjut secara bertahap agar fitur-fitur tambahan yang relevan dapat terus ditambahkan sesuai kebutuhan lapangan.
2. Penerapan Sistem Secara Konsisten di Setiap Divisi. Mendorong penggunaan sistem secara menyeluruh di divisi terkait agar alur pencatatan aset menjadi seragam dan lebih mudah dipantau.
3. Peningkatan Dokumentasi Proses Kerja. Menyediakan dokumentasi standar operasional untuk setiap aktivitas yang berkaitan dengan aset, sehingga memudahkan pelatihan staf baru dan mengurangi risiko kesalahan input data.
4. Evaluasi Berkala terhadap Sistem yang Digunakan. Melakukan evaluasi rutin terhadap sistem yang digunakan, baik dari sisi teknis maupun dari sisi pengalaman pengguna, agar perbaikan dapat dilakukan secara proaktif.
5. Pelatihan Penggunaan Sistem bagi Staf Lapangan. Menyelenggarakan pelatihan singkat bagi staf yang akan menggunakan sistem agar mereka memahami alur kerja dan dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Petani Kode. (2024). *Tutorial Dasar PHP untuk Pemula*.
- Rumahweb. (2021). *Belajar PHP MySQL: Tutorial Dasar yang Harus Anda Kuasai*. Rumahweb Journal.
- E-prints Universitas Putra Bangsa. (2020). *Bootstrap 4: Belajar CRUD menggunakan PHP dan MySQL*.
- Putra, F. D., Riyanto, J., & Zulfikar, A. F. (2020). *Rancang bangun sistem informasi manajemen aset pada Universitas Pamulang berbasis web*. Journal of Engineering, Technology, and Applied Science, 2(1), 32–50.

Musoffa, M. Z., Susanto, E. S., & Mulyanto, Y. (2022). Sistem informasi manajemen aset berbasis web di Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains*, 4(1), 12–21.